

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah dunia kerja saat ini sedang mengalami perubahan yang sangat pesat. Teknologi baru dan tren industri terus berkembang dan memerlukan kemampuan adaptasi dan fleksibilitas tingkat tinggi dari siswa. Perencanaan karir menjadi semakin penting dalam membantu siswa untuk menavigasi perubahan ini dan mencapai tujuan karirnya. “Perencanaan karir membantu siswa mengidentifikasi kesempatan dan merencanakan kelanjutan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan lingkungan sekitar” (Rahayu, 2022; Fahrudin & Tamsil, 2020). Perencanaan karir bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai profesi yang ada di dunia kerja. Hal ini melibatkan memberikan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan, tanggung jawab, dan persyaratan yang terkait. Perencanaan karir adalah sebuah proses yang berkelanjutan dan terarah untuk menentukan tujuan karir dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk mencapainya. Ini melibatkan beberapa aspek penting seperti pemahaman diri, pengenalan lingkungan keluarga dan informasi kenyataan lingkungan

Perencanaan karir yang matang bagi siswa dapat membantu siswa untuk memahami dan mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan dirinya sendiri. Setiap individu, termasuk siswa di sekolah, harus memiliki kemampuan untuk merencanakan karirnya. Perencanaan karir yang matang merujuk pada proses perencanaan yang cermat dan terperinci untuk pengembangan karier seseorang. Hal ini dapat meliputi identifikasi minat, bakat, dan tujuan karier. Tindakan sedang diambil untuk memastikan bahwa sasaran-sasaran ini tercapai.

Dalam konteks pendidikan, perencanaan karir yang matang bagi siswa SMP melibatkan pengembangan keterampilan, penelitian, pengujian, inovasi, dan pengembangan program pengajaran (Zakaria et al., 2016; Darwisyah et al., 2021; Hakim & Hana Bunga Fadila, 2022). Proses ini bertujuan untuk membantu siswa mempersiapkan diri secara optimal untuk memasuki dunia kerja di masa depan.

Menurut pandangan ajaran Islam, Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa manusia di bumi telah diberikan persyaratan untuk mengejar karir dan

memenuhi kebutuhannya sesuai dengan usahanya. Hal ini telah ditetapkan dalam surah Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi sebagai berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝

Artinya :

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (Q.S. Al-Baqarah:286)

Ayat di atas secara khusus memerintahkan manusia untuk bekerja sesuai standar terbaik kemampuan dan keahliannya masing-masing. Ini berarti tidak melebihi batas fisik dan teknis manusia atau bekerja di bawah kemampuan manusia yang sebenarnya.

Scrapbooking merupakan metode tradisional untuk mendokumentasikan kenangan dan cerita. Dalam konteks perencanaan karir, *scrapbooking* dapat digunakan untuk memvisualisasikan tujuan karir, melacak kemajuan, dan menyimpan informasi penting. Menurut (Nabila et al., 2023) mengatakan bahwa :

“Scrapbook merujuk pada sebuah kumpulan gambar, tulisan, dan dekorasi yang disusun secara kreatif dalam sebuah buku atau album. *Scrapbook* sering digunakan untuk menyimpan kenangan, seperti foto, kartu pos, atau potongan-potongan kecil yang memiliki nilai sentimental. Media *scrapbook* juga dapat dikembangkan dalam konteks pendidikan sebagai alat pembelajaran yang kreatif dan menarik, seperti media pembelajaran”.

Untuk menghindari kebosanan ketika belajar dengan *scrapbook*, sebaiknya *scrapbook* dipadukan dengan media digital sebagai penunjang. Adanya teknologi informasi digital menjadi salah satu manfaat bagi dunia pendidikan. Menurut (Salim et al., 2023; Roza et al., 2023; & Puji Alfiansyah, 2023) “penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan adalah akses mudah terhadap sumber informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan, serta meningkatkan efikasi diri calon guru dalam menghadapi perubahan teknologi informasi”.

Pada saat ini teknologi informasi semakin mengalami kemajuan seperti peralihan dari media kertas ke media digital. Perkembangan teknologi tersebut juga memberikan dampak pada bidang pendidikan yaitu penyediaan materi

pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi berperan dalam mendukung pengembangan lebih lanjut bahan pembelajaran yang berupa *scrapbook* tradisional menjadi *scrapbook* digital. Kehadiran *scrapbook* berbasis digital ini diharapkan dapat memudahkan pembelajaran siswa tanpa memerlukan biaya yang besar. *Scrapbook* digital berbeda dengan *scrapbook* tradisional. *Scrapbook* digital interaktif dan ramah pengguna yang menampilkan konten gambar, audio, atau video untuk mencegah kebosanan selama kegiatan pendidikan, juga berfungsi sebagai bahan pembelajaran.

Hal ini berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 04 Metro Kelas VIII dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket dan wawancara dengan guru BK. Ada beberapa masalah yaitu siswa tidak yakin tentang jalur karier mana yang akan dijalani. Dengan demikian, hal ini dapat diartikan sebagai siswa yang tidak memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengejar minat dalam jalur karier yang siswa pilih.

Permasalahan tersebut dapat berdampak pada tahapan karir siswa selanjutnya, misalnya saja siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan aktivitas yang terkesan tidak sepadan dengan kemampuannya. Siswa memerlukan fasilitas pembelajaran yang memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran yang terorganisir secara sistematis sehingga dapat dipelajari kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat dicari alternatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa kelas IX di SMP Negeri 04 Metro. Guru bimbingan dan konseling menggunakan berbagai metode untuk menyelesaikan kekhawatiran siswa yang baru dalam perencanaan karir dengan menyelenggarakan kegiatan layanan bimbingan kelompok bagi siswa yang baru dalam perencanaan karir. Teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan integrasinya ke dalam praktik pendidikan. Pembelajaran harus didukung dengan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, siswa harus diberi kesempatan untuk memahami dirinya sendiri. Kesempatan belajar yang tersedia bagi siswa untuk memahami rencana karirnya adalah melalui penggunaan materi pembelajaran *scrapbook* digital. *Scrapbook* digital adalah perangkat atau alat pembelajaran yang berisi materi perencanaan karir dan ringkasan untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. *Scrapbook* digital perencanaan karir adalah alat pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami rencana karirnya. Karena hal ini dapat mempengaruhi aktivitas spesifik siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik

topik tersebut dengan judul penelitian “Pengembangan *Scrapbook* Digital Untuk Perencanaan Karir”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang telah dikaji dalam penelitian ini adalah pembuatan produk buku catatan perencanaan karier digital, yang memuat informasi perencanaan karier bagi siswa, dengan mengkaji masalah-masalah yang dijelaskan. *Scrapbook* digital ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perencanaan karir siswa di masa depan.

C. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah untuk menciptakan produk berupa *scrapbook* digital perencanaan karir digital yang dapat membantu siswa dalam merencanakan karir masa depannya.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah *scrapbook* perencanaan karier digital yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber daya pendidikan dan sumber daya tambahan bagi siswa tentang persiapan karier.

Kegunaan pengembangan produk *scrapbook* digital diharapkan bisa memberikan pemahaman mengenai perencanaan karir bagi siswa. Kegunaannya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegunaan secara praktis

a. Bagi peserta didik

Scrapbook digital perencanaan karir diharapkan bertujuan agar pelajar memahami perencanaan karier.

b. Bagi guru bimbingan dan konseling

Scrapbook digital perencanaan karir diharapkan sebagai panduan untuk membantu guru bimbingan dan konseling memahami perencanaan karir siswanya

c. Bagi penulis

Penelitian pengembangan *scrapbook* digital ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber wawasan untuk memahami perencanaan karir.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Sebelum di era digital, *scrapbook* digunakan untuk mengabadikan momen dan kenangan dengan cara yang personal dan kreatif dapat disebut *scrapbook* tradisional. *Scrapbook* ini menggunakan berbagai bahan fisik seperti kertas, foto, *embellishments*, dan *journaling* serta dapat merajut kisah dan kenangan menjadi sebuah album yang indah dan unik. Kelebihannya adalah sentuhan taktil yang merupakan pengalaman langsung dalam memotong, menempel, dan menghias memberikan sensasi yang tak tergantikan. Kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatannya dan membutuhkan ketelitian. Sedangkan *scrapbook* digital memanfaatkan perangkat lunak dan aplikasi digital untuk mengabadikan momen dan kenangan. Dengan menggunakan foto digital, elemen desain, dan *journaling*. Kelebihannya adalah proses pembuatannya lebih cepat dan mudah dibandingkan *scrapbook* tradisional, dapat bereksperimen dengan berbagai desain, foto, dan elemen digital dengan mudah serta *scrapbook* digital dapat disimpan dalam format digital yang mudah dibagikan dan disimpan. Kekurangannya adalah dalam pengalaman digital tidak memberikan sensasi yang sama dengan *scrapbook* tradisional, *Scrapbook* digital dapat terasa kurang personal dan autentik dibandingkan *scrapbook* tradisional.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengembangkan produk *scrapbook* digital untuk perencanaan karir siswa. Produk *scrapbook* yang dikembangkan peneliti nantinya akan digunakan untuk layanan perencanaan karir. Pengembangan produk digital *scrapbook* ditujukan untuk guru bimbingan dan konselor sekolah. Berikut spesifikasi produk yang diharapkan dapat terwujud dari penelitian pengembangan diantaranya:

1. *Scrapbook* digital berbentuk media online
2. *Scrapbook* digital dibuat menggunakan aplikasi power point 2019
3. *Scrapbook* digital dilengkapi dengan desain yang menarik
4. *Scrapbook* digital memuat materi mengenai perencanaan karir
5. *Scrapbook* digital terdiri dari 4 bab diantaranya :

Bab I (Pengenalan Perencanaan Karir)

- a. Definisi perencanaan karir
- b. Tujuan perencanaan karir
- c. Tahapan perencanaan karir
- d. Factor yang mempengaruhi perencanaan karir

Bab II (Mengenal Diri Sendiri)

- a. Definisi mengenal diri sendiri
- b. Biodata diri
- c. Minat dan bakat
- d. Kekuatan dan kelemahan diri

Bab III (Rencana Karir)

- a. Rencana bidang studi lanjut SMA
- b. Rencana bidang studi lanjut SMK

Bab IV (Penutup)

- a. Kesimpulan
6. *Scrapbook* digital disertai dengan foto dan video agar menambah daya tarik siswa untuk membaca

F. Urgensi Pengembangan

Pengembangan media *scrapbook* digital perencanaan karir diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Adapun beberapa manfaat teoritis, diantaranya:

- a. Sebagai sarana media layanan informasi mengenai perencanaan karir bagi siswa Sekolah Menengah Pertama untuk study lanjut.
- b. Sebagai referensi atau pedoman bagi pengembangan dan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis, diantaranya:

- a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, dapat menjadi referensi atau pedoman dalam pengembangan media sebagai sarana pemberian layanan informasi tentang perencanaan karir melalui media online berupa *scrapbook* digital.
- b. Bagi siswa, sebagai fasilitas pembelajaran untuk memahami perencanaan karir melalui media online berupa *scrapbook* digital.
- c. Bagi peneliti, meningkatkan pemahaman, inovasi dan wawasan dalam pengembangan media bimbingan dan konseling berupa *scrapbook* digital dalam bidang perencanaan karir.

G. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan *scrapbook* digital ini hanya terfokus terhadap pemahaman mengenai perencanaan karir.